

VARIASI BAHASA GAUL NETIZEN DI KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM ARTIS KONTROVERSIAL

Nida Fauziah, Herdiana, Asep Hidayatullah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh Ciamis
email: nidafauziah12345@gmail.com, hrherdiana@gmail.com,
asephidayatullah@unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variasi bahasa gaul netizen dalam kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial dan mendeskripsikan pengembangan bahan ajar pembelajaran teks iklan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan kata dan kalimat di kolom komentar instagram artis (publik figur) yang kontroversial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, teknik simak, teknik catat, teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yakni pengumpulan data, reduksi data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa variasi bahasa gaul dari 45 komentar netizen pada 3 akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial yaitu akun instagram @arie_kriting, @lestykejora, @pinkan_mambo ditemukan proses pembentukan bahasa gaul dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris karakteristik berupa akronim, perubahan suplesi, perubahan bunyi secara keseluruhan, perubahan vokal dan konsonan. Peneliti juga menemukan 1 karakteristik bahasa gaul baru dari 3 data yaitu berupa penambahan konsonan dan variasi bahasa gaul dapat diterapkan pada pengembangan pembelajaran bahan ajar teks iklan dengan menggunakan model bahan ajar handout.

Kata Kunci: variasi bahasa gaul, netizen, instagram

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of netizens' slang variations in the comments column of controversial artist (public figure) Instagram accounts and to describe the development of teaching materials for learning advertising text. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data in this study are the utterances of words and sentences in the Instagram comments column of controversial artists (public figures). Data collection techniques used are literature study techniques, listening techniques, note-taking techniques, documentation techniques. Data analysis techniques used, namely data collection, data reduction, and data inference. The results of the author's research show that variations of slang from 45 netizen comments on 3 controversial Instagram artist (public figure) accounts, namely Instagram accounts @arie_kriting, @lestykejora, @pinkan_mambo found the process of forming slang from Indonesian and English characteristics in the form of acronyms, changes suppletion, change in overall sound, change in vowels and consonants. The researcher also found 1 characteristic of new slang from 3 data, namely the addition of consonants and slang variations that can be applied to the development of teaching materials for advertising text using the handout teaching material model.

Keywords: slang language variations, netizen, instagram

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri dalam suatu masyarakat. Anggota masyarakat bahasa biasanya terdiri atas berbagai status sosial dan latar belakang budaya yang berbeda. Perbedaan tersebut berdampak pada timbulnya variasi penggunaan bahasa oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Adanya variasi bahasa menyebabkan terbentuknya ragam bahasa.

Perkembangan bahasa merambah berbagai kalangan yang memunculkan variasi bahasa yang kekinian di dalam kehidupan bermasyarakat maupun media sosial. Fenomena kebahasaan dapat dikaji dalam ilmu sosiolinguistik, sebagai objek sosiolinguistik bahasa dilihat sebagai media interaksi atau komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. (Chaer, 2010:2-3).

Variasi bahasa slang bersifat internal dan cenderung berubah-ubah atau bersifat sementara sehingga sering terjadi perubahan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan bahasa slang pada saat ini, bukan lagi menjadi bahasa rahasia bagi suatu komunitas tertentu semata. Banyak orang sudah mulai memahami bahasa-bahasa tersebut. Hal ini disebabkan adanya perkembangan teknologi dan semakin mudahnya setiap orang memperoleh informasi melalui media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *youtube* dan *instagram* yang dipakai masyarakat.

Perkembangan dan penggunaan bahasa gaul atau slang di tengah-tengah kebebasan dalam berkomunikasi di media sosial menjadi perhatian pengamat bahasa. Kehawatiran tersebut muncul karena yang memakai bahasa gaul atau slang

sangat bervariasi seperti dalam berkomentar di instagram.

Pengguna bahasa gaul dalam masyarakat luas di Indonesia dapat salah penafsiran jika tidak paham mengenai makna atau maksud dari bahasa gaul tersebut.

Instagram adalah sebuah aplikasi dari *Smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dan tempat untuk berbagi informasi bagi penggunanya.

Instagram dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan kreatifitas penggunaannya. Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik, dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

Menurut Ratna Prasasti (dalam Mailani, 2022), pemakaian bahasa Indonesia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia film mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Seiring perkembangan zaman khususnya di negara Indonesia semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dalam penggunaan tata bahasanya.

Kenyataannya saat ini banyak sekali pengguna media sosial khususnya di instagram yang memakai bahasa gaul. Faktanya menurut Faruq Abdullah dalam *Jurnalline.com* terdapat bahasa gaul yang sering digunakan oleh pengguna media sosial. Contoh bahasa gaul yang seringkali di gunakan antara lain ; bucin (budak cinta), mager (males gerak), pansos (panjat sosial) dan masih banyak lagi. Upaya untuk mengatasi variasi bahasa gaul agar tidak salah penafsiran dan menempatkan pemakaian kosa kata yang baik maka diterapkan dalam bahan ajar

menggunakan KD 4.4. Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar tersebut.

Pengembangan bahan ajar diharapkan menjadi jembatan bagi tenaga pendidik untuk berkreasi jika dalam bahan ajar teks iklan yang diterapkan sebelumnya belum optimal serta memberikan pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan variasi bahasa gaul pada teks iklan.

Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti (Gunawan dalam Mailani, 2022). Mayoritas bahasa gaul remaja yang sering keluar adalah tentang terjemahan, singkatan dan plesetan serta ada penambahan kata-kata yang dirasa cukup aneh jika ditelisi asal mulanya.

Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul (Rahayu dalam Mailani, 2022). Zaman millineal ini sangat terlihat jelas bahwa di masyarakat sudah banyak adanya sistem penggunaan bahasa gaul, hal ini diperlakukan lagi dengan generasi muda Indonesia yang tidak terlepas dari pemakaian bahasa bebas pergaulan. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan berbahasa Indonesia, umumnya dalam hal bertutur kata.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah

metode deskriptif kualitatif. Moleong (2017) mengungkapkan metode penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar bukan berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif mendukung keilmiahan dari data yang berupa fenomena bahasa yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014:79) “Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari teori-teori, ide-ide terdahulu serta membuat peneliti lebih kritis dan analitis dalam melaksanakan penelitiannya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang data, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu melalui membaca buku yang berhubungan dengan penelitian. Instrumen yang digunakan adalah buku, jurnal-jurnal, dan lain-lain, sehingga secara teoritis dan secara praktis diperoleh data yang dibutuhkan.

2. Teknik Simak

Teknik simak dilakukan untuk membaca atau mendengarkan. Metode simak merupakan metode yang digunakan untuk pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa baik itu lisan maupun tulisan (Mahsun, 2005: 92). Teknik ini digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa tulis netizen di kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial yang berisi variasi bahasa gaul.

3. Teknik Catat

Teknik catat yaitu memperoleh data dengan mencatat data kebahasaan atau istilah-istilah yang relevan sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Teknik catat dalam penelitian ini untuk mencatat variasi bahasa gaul netizen di

kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam rangka memperoleh data tertulis mengenai proses komunikasi. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan bahwa “dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain” (KBBI). Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengumpulkan bukti berupa *screenshot* gambar kata atau kalimat yang digunakan netizen dalam kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial.

Teknik pengolahan data atau analisis yang digunakan sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, pada tahap ini peneliti melakukan putaran hasil penelitian, mencatat hasil penelitian, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan kata atau kalimat variasi bahasa gaul netizen di kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial yaitu Arie Kriting, Lesty Kejora, dan Pinkan Mambo ; dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai hal yang dikaji.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada tahap ini peneliti mendisplay data yang termasuk variasi bahasa gaul dalam bentuk table atau uraian singkat.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan simpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, langkah ini menjadi rangkaian terakhir untuk mengetahui bagaimana karakteristik variasi bahasa gaul netizen di kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Variasi Bahasa Gaul Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram

Peneliti menemukan 45 komentar netizen dari 3 akun instagram artis publik figur yang kontroversial yakni @arie_kriting, @lestykejora, dan @pinkan_mambo. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari data yang sudah terkumpul

1.1.1. Karakteristik Variasi Bahasa Gaul Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram @arie_kriting

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik bahasa gaul di kolom komentar akun instagram @arie_kriting terdapat 15 komentar yang terdiri dari 2 komentar bentuk

akronim, 4 komentar perubahan vokal dan konsonan, 1 komentar bentuk suplesi, dan 8 komentar pertukaran bunyi total. Berikut uraian komentar setiap indikator :

a. Variasi Bahasa Gaul bentuk Akronim

Data (1) Begini kalau orang happy lg gabut

Berdasarkan data diatas ada kata “gabut” merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “gabut” berasal dari kata “gaji buta” (seseorang yang tidak bekerja tetapi mendapatkan uang) bisa juga diartikan kondisi seseorang yang tidak memiliki kegiatan atau aktivitas tertentu dan merasa bosan, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (2) Curcol

Berdasarkan data tersebut kata “curcol” merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “curcol” berasal dari kata “curhat dan colongan” diartikan sebagai seseorang yang mencurahkan isi hati kepada orang lain secara diam-diam dalam situasi obrolan yang berbeda topik, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

b. Variasi Bahasa Gaul bentuk Perubahan Vokal dan Konsonan

Data (3) Lutuna cualanya

Berdasarkan data diatas ada kata kalimat “Lutuna cualanya” merupakan bentuk bahasa gaul. Kalimat “Lutuna cualanya” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lucunya suaranya” diartikan sebagai ungkapan pujian terhadap seseorang yang berbicara karena jenaka atau lucu. Perubahan vokal dan konsonan dari kalimat “Lutuna cualanya

(lucunya suaranya)” yaitu bunyi konsonan asli (c) diganti menjadi vokal (t), bunyi konsonan (y) dihilangkan, bunyi konsonan asli (s) diganti menjadi konsonan (c), dan bunyi konsonan asli (r) diganti menjadi (l). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (4) Afah iyah sir

Berdasarkan data diatas ada kalimat “afah iyah”, merupakan bentuk bahasa gaul. Kalimat “afah iyah sir” diartikan ke dalam bahasa Indonesia yakni “apa iya pak”. Perubahan vokal dan konsonan dari kalimat “afah iyah” yaitu bunyi konsonan asli (p) diganti menjadi bunyi konsonan (f) dan penambahan bunyi konsonan (h). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (5) Semangki kanda arie

Berdasarkan data diatas ada kata “Semangki”, merupakan bentuk bahasa gaul. Kata “Semangki” berasal dari bahasa Indonesia yakni “semangat”. Perubahan vokal dan konsonan dari kata “semangki (semangat)” bunyi vokal asli (a) diganti menjadi bunyi konsonan (k) dan bunyi konsonan (t) diganti menjadi bunyi konsonan (i). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (6) TerBhaique

Berdasarkan data diatas ada kata “TerBhaique” merupakan bentuk bahasa gaul. Kata “TerBhaique” berasal dari bahasa Indonesia yakni “terbaik”, diartikan sebagai ungkapan pujian terhadap seseorang karena telah melakukan suatu hal dengan baik. Perubahan vokal dan konsonan dari kata “TerBhaique (terbaik)” yaitu

penambahan bunyi konsonan (h) dan (q) serta bunyi konsonan asli (k) diganti menjadi bunyi vokal (e) dan (u). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

c. Variasi Bahasa Gaul bentuk Peubahan Suplesi

Data (7) Bnr bgt bro

Berdasarkan data diatas ada kalimat “Bnr bgt bro”, merupakan bentuk bahasa gaul. Kata “bro” berasal dari kata serapan bahasa Inggris yakni “brother” jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia “saudara laki-laki/teman laki-laki”. Kata “bro” terjadi perubahan bunyi hampir secara keseluruhan dari kata “brother” menjadi kata “bro”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa perubahan suplesi adalah perubahan bunyi hampir keseluruhan.

d. Variasi Bahasa Gaul bentuk Pertukaran Bunyi Total

Data (8) Gk prnah bosen liat drama komedi laki bini ini

Berdasarkan data diatas ada kata “bini”, merupakan bentuk bahasa gaul dari bahasa Indonesia yakni “istri”. Kata “bini” terjadi perubahan bunyi secara keseluruhan dari kata “istri” menjadi kata “bini”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa perubahan suplesi adalah perubahan bunyi hampir keseluruhan.

Data (9) Apa gak halus perasaan neneknya liat cucunya Ucul banget

Berdasarkan data diatas ada kata “ucul”, merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “lucu” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lucu” diartikan sebagai ekspresi seseorang terhadap suatu hal yang dianggap menggemaskan. Kata “ucul” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “lucu” menjadi kata “ucul”, sesuai

dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (10) HAHAAAAHA BENGKEK

Berdasarkan data diatas ada kata “BENGKEK”, merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “BENGKEK” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lucu” diartikan sebagai ekspresi tertawa terbahak-bahak karena ada suatu hal yang dianggap lucu. Kata “bengek” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “lucu” menjadi kata “bengek”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (11) wadaww

Berdasarkan data diatas ada kata “wadaww” merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “wadaww” berasal dari bahasa Indonesia yakni “aduh” diartikan sebagai ungkapan untuk menyatakan rasa heran atau sakit. Kata “wadaww” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “aduh” menjadi kata “wadaww”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (12) Kocak

Berdasarkan data diatas ada kata “kocak” merupakan merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “kocak” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lucu” diartikan lucu atau jenaka yang digunakan sebagai ungkapan mendengar caandaan seseorang. Kata “kocak” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “lucu” menjadi kata “kocak”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (13) Ngakak bgt..nunggu episode selanjutnya

Berdasarkan data diatas ada kata “ngakak”, merupakan merupakan

bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “ngakak” berasal dari bahasa Indonesia yakni “jenaka” diartikan jenaka atau tertawa terbahak-bahak. Kata “ngakak” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “jenaka” menjadi kata “ngakak”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (14) Ya Allah bang,,ngebuk bgt

Berdasarkan data diatas ada kata “ngebuk”, merupakan merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “ngebuk” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lemah/lemot”. Kata “ngebuk” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “lemah/lemot” menjadi kata “ngebuk”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (15) Didunia nyata : kicep sm istri

Berdasarkan data diatas ada kata “kicep”, merupakan merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “kicep” diartikan ke dalam bahasa Indonesia yakni “tidak bisa berkulit”. Kata “kicep” terjadi pertukaran bunyi total dari kalimat “tidak bisa berkulit” menjadi kata “kicep”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi.

1.1.2. Karakteristik Variasi Bahasa Gaul Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram @lestykejora

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik bahasa gaul di kolom komentar akun instagram @lestykejora terdapat 15 komentar yang terdiri dari 6 komentar bentuk akronim, 3 komentar perubahan vokal dan konsonan, 2 komentar bentuk suplesi, dan 4 komentar pertukaran

bunyi total. Berikut uraian komentar setiap indikator :

a. Variasi Bahasa Gaul bentuk Akronim

Data (1) Mantul de, menyentuh jiwa

Berdasarkan data diatas ada kalimat “Mantul”, merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “mantul” merupakan gabungan kata dari “mantap dan betul ” yang diartikan sebagai ungkapan pujian terhadap suatu hal yang dianggap baik dan keren, Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (2) Tumben gw gercep

Berdasarkan data diatas ada kata “gercep”, merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “gercep” merupakan gabungan kata dari “gerak dan cepat” yang diartikan arahan kepada seseorang agar dapat bergerak dengan cepat atau menyelesaikan sesuatu dengan cepat agar tidak tertinggal. Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (3) Asik lagi bucin nih

Berdasarkan data diatas ada kata “bucin” merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “bucin” merupakan gabungan kata dari “budak dan cinta” diartikan perilaku seseorang yang suka dan cinta secara berlebihan terhadap pasangannya, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (4) Salfok ke bunda lesty cantik banget natural

Berdasarkan data diatas ada kalimat “Salfok”, merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “salfok” merupakan gabungan kata dari “salah dan fokus”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata. Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (5) Cakbet

Berdasarkan data tersebut kata “cakbet” merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “cakbet” merupakan gabungan kata dari “cakep dan banget” yang jika diartikan yaitu bentuk pujian terhadap seseorang yang cantik, ganteng, bagus, atau elok ketika melihatnya. Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (6) Mamayu geng

Berdasarkan data diatas ada kata “mamayu” merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “mamayu” merupakan gabungan kata dari “makan-makan yuk”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

a. Variasi Bahasa Gaul bentuk Vokal dan Konsonan

Data (7) Kereeeennn bingit lesty

Berdasarkan data diatas ada kata “bingit” merupakan bentuk perubahan vokal dan konsonan bahasa gaul yang berasal dari bahasa Indonesia yakni “banget”, diartikan sebagai ungkapan

pujian terhadap seseorang yang keren dan tampak gagah. Perubahan vokal dan konsonan dari kata “bingit (banget)” yaitu bunyi vokal asli (a) diganti menjadi bunyi konsonan (i) dan bunyi vokal asli (e) diganti menjadi konsonan (i). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (8) Emmelleddaaaggggg

Berdasarkan data diatas ada kata “emmelleddaaaggggg” merupakan bentuk perubahan vokal dan konsonan bahasa gaul dari bahasa Indonesia yakni “meledak”. Perubahan vokal dan konsonan dari kata “emmelleddaaaggggg (meledak)” yaitu bunyi konsonan asli (m) dihilangkan dan bunyi konsonan asli (k) diganti menjadi konsonan (g). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (9) CUANGTIPPPP BUANGETSSSSZ

Berdasarkan data diatas ada kata kalimat “CUANGTIPPPP BUANGETSSSSZ” merupakan bentuk perubahan vokal dan konsonan bahasa gaul dari bahasa Indonesia yakni “cantik banget”, diartikan sebagai ungkapan pujian terhadap seorang perempuan yang indah dan menarik. Perubahan vokal dan konsonan dari kalimat “CUANGTIPPPP BUANGETSSSSZ (cantik banget)” yaitu pada kata “cuantipp” ada penambahan konsonan (u) dan (g), perubahan bunyi konsonan asli (k) diganti menjadi (p), pada kata “buangetssssz” ada penambahan konsonan (u), (s), dan (z). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan

konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

b. Variasi Bahasa Gaul bentuk Perubahan Suplesi

Data (10) Kueren...semoga nular rezekinya

Berdasarkan data diatas ada kata “kueren”, merupakan bentuk perubahan suplesi bahasa gaul dari bahasa Indonesia yakni kata “keren” diartikan sebagai ungkapan pujian terhadap seseorang yang keren dan tampak gagah. Kata “kueren” terjadi perubahan bunyi hampir keseluruhan dari kata “keren” menjadi kata “kueren”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa perubahan suplesi adalah perubahan bunyi hampir keseluruhan.

Data (11) Kece banget dede

Berdasarkan data diatas ada kata “kece”, merupakan bentuk perubahan suplesi dari bahasa gaul. Kata “kece” diartikan ke dalam bahasa Indonesia yakni “keren”. Kata “kece” terjadi perubahan bunyi secara keseluruhan dari kata “keren” menjadi kata “kece”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa perubahan suplesi adalah perubahan bunyi hampir keseluruhan.

c. Variasi Bahasa Gaul bentuk Pertukaran Bunyi Total

Data (12) Keceee badayyy

Berdasarkan data diatas ada kata kalimat “keceee badayyy” merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kalimat “keceee badayyy” berasal dari bahasa Indonesia yakni “keren sekali”, diartikan sebagai ungkapan pujian terhadap seseorang yang keren. Kata “keceee badayyy” terjadi perubahan bunyi secara keseluruhan dari kalimat “keren sekali” menjadi kalimat “keceee badayyy”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (13) Gasskuy

Berdasarkan data diatas ada kata “gasskuy”, merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “gasskuy” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lanjut yuk” yang jika diartikan sebagai bentuk ungkapan ajakan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata “gasskuy” terjadi perubahan bunyi secara keseluruhan dari kata “lanjut yuk” menjadi kata “gasskuy”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (14) Kiyutttt

Berdasarkan data diatas ada kata “kiyutttt”, merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “Kiyutttt” berasal dari bahasa Inggris yaitu *cute* jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia yakni “imut”. Kata “kiyutttt” terjadi perubahan bunyi secara keseluruhan dari kata dari kata “cute (imut)” menjadi kata “kiyutttt”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (15) Jadi ngiler

Berdasarkan data diatas ada kata “ngiler”, merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “ngiler” bermakna “mau” diartikan ungkapan seseorang karena sangat ingin terhadap suatu makanan/minuman. Kata “ngiler” terjadi perubahan bunyi secara keseluruhan dari kata “mau” menjadi kata “ngiler”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

1.1.3. Karakteristik Variasi Bahasa Gaul Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram @pinkan_mambo

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik bahasa gaul di kolom komentar akun instagram @pinkan_mambo terdapat 12 komentar

yang terdiri dari 4 komentar bentuk akronim, 5 komentar perubahan vokal dan konsonan, 1 komentar bentuk suplesi, dan 2 komentar pertukaran bunyi total. Berikut uraian komentar setiap indikator :

a. Variasi Bahasa Gaul bentuk Akronim

Data (1) Jamettttt

Berdasarkan data diatas ada kata “Jamettttt” merupakan bentuk akronim dari bahasa gaul. Kalimat “Jamettttt” merupakan gabungan kata dari “jajal dan metal” diartikan untuk menyebut orang yang memakai aksesoris dan gaya rambutnya khas anak metal tapi terlihat tidak cocok, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (2) Caper

Berdasarkan data diatas ada kata “Caper”, merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “caper” merupakan gabungan kata dari “cari perhatian”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (3) Salken kak Pinkan

Berdasarkan data tersebut ada kata “salken”, merupakan bentuk bahasa gaul dari bahasa Indonesia. Kata “salken” merupakan gabungan kata dari “salam dan kenal” yang jika diartikan sebagai bentuk salam hangat ketika kita ingin berkenalan dengan orang yang baru di media sosial, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

Data (4) Pansos cari sensasi ke a Rafi lu

Berdasarkan data diatas ada kata “pansos”, merupakan bentuk akronim bahasa gaul. Kata “pansos” merupakan gabungan kata dari “panjang dan sosial” yang jika diartikan ingin menaikkan namanya agar dikenal masyarakat luas dengan mencari sensasi kepada orang lain, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) akronim adalah proses pemendekan kata yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.

b. Variasi Bahasa Gaul bentuk Perubahan Vokal dan Konsonan

Data (5) Anaknya cangtip

Berdasarkan data diatas ada kata “cangtip”, merupakan bentuk bahasa gaul. Kata “cangtip” berasal dari bahasa Indonesia yakni.”cantik”. Perubahan konsonan pada kata “cangtip” yaitu bunyi konsonan asli (k) diganti menjadi bunyi konsonan (p), penambahan bunyi konsonan (g), dan penambahan bunyi konsonan (t). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (6) Slalu syantik and cetar kak pinkan

Berdasarkan data diatas ada kata “syantik”, merupakan proses perubahan bunyi hampir keseluruhan bahasa gaul. Kata “syantik” berasal dari bahasa Indonesia yakni “cantik”. Perubahan konsonan pada kata “syantik” yaitu bunyi konsonan asli (c) diganti menjadi bunyi konsonan (s) dan penambahan bunyi konsonan (y), sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (7) Perawatan mbak kalo banyak duid

Berdasarkan data diatas ada kata “kalo dan duid”, merupakan bentuk bahasa gaul yang berasal dari bahasa Indonesia yakni “kalau dan uang”. Perubahan konsonan pada kata “kalo (kalau)” yaitu bunyi vokal asli (a) dan (u) diganti menjadi bunyi konsonan (o) sedangkan pada kata “duid (duit)” bunyi konsonan asli (t) diganti menjadi bunyi konsonan (d). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (8) Anakx cntik smw

Berdasarkan data diatas ada kalimat “Anakx cntik smw”, merupakan bentuk vokal dan konsonan bahasa gaul. Kalimat “anakx cntik smw” berasal dari bahasa Indonesia yakni “anaknya cantik semua”. Perubahan vokal dan konsonan dari kalimat “Anakx cntik smw (anaknya cantik semua)”, yaitu pada kata “anax” bunyi konsonan asli (n), (y), dan bunyi vokal asli (a) diganti menjadi bunyi konsonan (x), pada kata “cntik” bunyi vokal (a) dihilangkan, serta pada kata “smw” bunyi vokal (e, u, a) dihilangkan. Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

Data (9) Sukses trs ychh neng syngng

Berdasarkan data diatas ada kalimat “sukses trs ychh neng syngng”, merupakan bentuk vokal dan konsonan bahasa gaul dari bahasa Indonesia yakni “sukses terus ya neng sayang”. Perubahan vokal dan konsonan terjadi pada kata “trs (terus), ychh (ya), syngng (sayang). Kata “trs” bunyi vokal asli (e dan u) dihilangkan, kata “ychh” bunyi vokal asli (a) diganti menjadi bunyi konsonan (c), dan pada kata “syngng” bunyi vokal asli (a) dihilangkan serta bunyi vokal asli (a) diganti menjadi

konsonan (g). Sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) perubahan vokal dan konsonan merupakan adanya perubahan vokal dan konsonan dalam suatu kata ataupun kalimat.

c. Variasi Bahasa Gaul bentuk Perubahan Suplesi Data (10) Halu

Berdasarkan data diatas ada kata “halu”, merupakan bentuk perubahan suplesi bahasa gaul. Kata “halu” berasal dari bahasa Indonesia yakni “halusinasi” yang diartikan sebagai seseorang yang suka berkhayal atau berbicara mengenai hal-hal yang tidak terjadi sesuai kenyataan. Kata “halu” terjadi perubahan bunyi hampir keseluruhan dari kata “halusinasi” menjadi kata “halu”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa perubahan suplesi adalah perubahan bunyi hampir keseluruhan.

d. Variasi Bahasa Gaul bentuk Pertukaran Bunyi Total

Data (11) Lagu’a enak ini suwer deh

Berdasarkan data diatas ada kata “suwer”, merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “suwer” berasal dari bahasa Indonesia yakni “sumpah”. Kata “suwer” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “sumpah” menjadi kata “suwer”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Data (12) Anyep ya say

Berdasarkan data diatas ada kata “anyep” merupakan bentuk pertukaran bunyi total bahasa gaul. Kata “anyep” berasal dari bahasa Indonesia yakni redup. Kata “anyep” terjadi pertukaran bunyi total dari kata “redup” menjadi kata “anyep”, sesuai dengan teori (Karnida 2021:6) bahwa pertukaran bunyi total adalah perubahan bunyi secara keseluruhan.

Karnida melakukan penelitian yang hasilnya terdapat proses pembentukan bahasa gaul secara morfologis (akronim, perubahan vokal dan konsonan, perubahan suplesi, pertukaran bunyi total), sementara peneliti menemukan 3 komentar karakteristik bahasa gaul baru yang tidak terklasifikasi teori Karnida sebagai berikut : (1) Oooooooo begituuuuu, (2) lucu bgt nih bayikkk aku, dan (3) horaaaang kayaaaaaahhhh.

Pada kata “begituuuuu” merupakan bentuk bahasa gaul yang baru ditemukan di kolom komentar akun instagram artis @arie_kriting. Kata “begituuuuu” berasal dari bahasa Indonesia yakni “begitu”. Pada kata “begituuuuu” terjadi penambahan konsonan (t) dan (c) di tengah pada kata “begituuuuu”.

Pada kalimat “lucuk bgt nih bayikkk aku” merupakan bentuk bahasa gaul baru yang ditemukan di kolom komentar akun instagram artis @lestykejora. Kalimat “lucuk bgt nih bayikkk aku” berasal dari bahasa Indonesia yakni “lucu sekali ini bayi aku”. Pada kalimat “lucuk bgt nih bayikkk aku” terjadi penambahan konsonan (k) pada awal kata “lucuk” dan penambahan konsonan (k) di akhir kata “bayikkk”.

Pada kalimat “horaaaang kayaaaaaahhhh” merupakan bentuk bahasa gaul baru yang ditemukan di kolom komentar akun instagram artis @pinkan_mambo. Kalimat “horaaaang kayaaaaaahhhh” berasal dari bahasa Indonesia yakni “orang kaya” (seseorang yang memiliki harta banyak). Pada kalimat “horaaaang kayaaaaaahhhh (orang kaya)” terjadi penambahan konsonan (h) pada awal kata “horaaaang” dan penambahan bunyi konsonan (h) di akhir kata “kayaaaaaahhhh”.

Berdasarkan 3 data tersebut ditemukan satu karakteristik bahasa gaul baru yaitu berupa penambahan bunyi konsonan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Variasi bahasa gaul dari 45 komentar netizen yang ada pada 3 akun instagram artis (publik figur) yang kontroversional dan mempunyai lebih dari 20.000 pengikut yakni dari akun @arie_kriting, @lestykejora, @pinkan_mambo, ditemukan proses pembentukan bahasa gaul dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan karakteristik berupa akronim, perubahan suplesi, perubahan bunyi secara keseluruhan, perubahan vokal dan konsonan. Peneliti juga menemukan 1 karakteristik bahasa gaul baru dari 3 data yaitu berupa penambahan konsonan. Variasi bahasa gaul di kolom komentar akun instagram artis (publik figur) yang kontroversial dapat digunakan sebagai pengembangan pembelajaran bahan ajar teks iklan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4. Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis menggunakan model bahan ajar handout tetapi dengan menggunakan bahasa gaul yang mempunyai makna atau maksud yang baik untuk diajarkan di sekolah seperti kata mantul dan gercep.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Chaer, Abdul. dan Agustina, Leoni. (2010). *Sosiolinguistik*

- Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karnida. (2021). *Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Facebook Pada Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getesempena*. 2 (2), 6.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Online). <https://kbbi.web.id/>. Diakses (24 Maret 2023).
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mailani, Okarisma. et al. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. *Jurnal Kampret*. (online). 1 (2), 2-9.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&A*. Bandung: Alfabeta.